

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB TIDAK TERCAPAINYA
TARGET PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DI
KECAMATAN BUKIT KECIL, KECAMATAN ILIR
BARAT I, KECAMATAN ILIR BARAT II**

SKRIPSI



Nama : Yulita Indah Sari

NIM : 222014064

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2020**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB TIDAK TERCAPAINYA
TARGET PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DI
KECAMATAN BUKIT KECIL, KECAMATAN ILIR
BARAT I, KECAMATAN ILIR BARAT II**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi



Nama : Yulita Indah sari

NIM : 222014064

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2020**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yulita Indah Sari

NIM : 222014064

Jurusan : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka, saya sanggup menerima sanksi dengan peraturan yang ada.

Palembang, Februari 2020

Penulis



Yulita Indah Sari
NIM. 222014064

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Analisis Faktor-Faktor Penyebab Tidak Tercapainya
Target Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Di
Kecamatan Bukit Kecil, Kecamatan Ilir Barat I,
Kecamatan Ilir Barat II
Nama : Yulita Indah Sari
NIM : 222014064
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Perpajakan

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal.....

Pembimbing I,

Betri Sirajuddin, S.E., AK., M.Si., CA
NIDN/NBM: 0216106902/944806

Pembimbing II,

Muhammad Fahmi, S.E., M.Si
NIDN/NBM: 0029097804/1197277

Mengetahui,
Dekan

u.b Ketua Program Studi Akuntansi



Betri Sirajuddin, S.E., M.Si., AK.CA
NIDN/NBM: 0216106902/944806

MOTTO

- ❖ Setiap perjalanan pasti membutuhkan suatu proses yang sangat panjang dan melelahkan. Tapi yakinlah, bahwa setiap proses takkan pernah mengkhianati sebuah hasil yang telah dilalui.
- ❖ Jika ingin menang jangan pernah takut akan sebuah kekalahan, sebab kekalahan itulah yang membuat kita menuju kemenangan.

Terucap syukur kepada Alla SWT.

Kupersembahkan untuk :

- ❖ Kedua orang tuaku (Bapak Nasir dan ibu Holyani) yang teramat kucintai dan ku sayangi serta yang ingin aku banggakan.
- ❖ Saudara perempuanku.
- ❖ Dosen pembimbing skripsiku.
- ❖ Teman-teman seperjuangan.
- ❖ Almamaterku.

PRAKATA

Assakammu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatu

Ahamdulillahirobbil'alamin, segala puji dan syukur bagi Allah SWT, berkat rahmat-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Analisis Faktor-Faktor Penyebab Tidak Tercapainya Target Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Di Kecamatan Bukit Kecil, Kecamatan Ilir Barat I, Kecamatan Ilir Barat II.”** Skripsi ini penulis ajukan dalam rangka memenuhi syarat untuk mengikuti ujian komprehensif jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kedua orang tuaku yang telah mendidik, membiayai, mendoakan, dan memberikan motivasi yang besar kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Bapak Betri Sirajuddin, S.E,AK.,M.Si.,CA dan Bapak Muhammad Fahmi, S.E., M.Si yang telah membimbing dan selalu memberikan pengarahan serta saran-saran yang tulus, ikhlas dan bermanfaat dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, disampaikan juga terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E.,MM, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf dan karyawan.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M, selaku Dekan Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf dan Karyawan.

3. Bapak Betri Sirajuddin, S.E,AK.,M.Si.,CA, selaku ketua Program Studi Akuntansi dan Ibu Nina Sabrina, S.E, M.Si, selaku sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Darma Yanti selaku Pembimbing Akademik.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Terkhusus kepada yang tercinta dan saya banggakan, yaitu kedua orang tua saya Bapak M. Nasir dan Ibu Holyani Yuastuti yang telah banyak berkorban, dalam mendidik, membiayai, mendukung, dan mendoakan penulis dengan kasih sayang dan cinta yang tulus dan ikhlas.
7. Teruntuk adik perempuan saya Dwi Yuni Astika yang telah senantiasa memberikan doa dan semangat selama penyusunan skripsi ini.
8. terima kasih juga untuk M. Aditya Pratama yang selalu memberikan semangat dan doa serta dukungan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Teman seperjuangan yang telah membantu dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua teman-teman angkatan 2014, paket 12
11. Teman-teman KKN posko 211 yang tak terlupakan.
12. Dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga Allah membalas kebaikan kalian, akhirulkalam dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada semua

pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal ibadah kalian semua mendapatkan balasan dari ALLAH SWT. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca dan berbagai pihak baik kesempurnaan penelitian ini, atas perhatian dan masukannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Palembang, Januari 2020

Penulis

Yulita Indah Sari

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN/COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN PRAKATA	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Masalah	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS.....	10
A. Landasan Teori	10
1. Pajak	10
2. Fungsi Pajak	11
3. Sistem Pemungutan Pajak	11
4. Pengelompokkan Pajak	13
5. Pajak Daerah.....	14

6. Macam-Macam Daerah	15
7. Pajak Bumi dan Bangunan	15
a. Pengertian Pajak Bumi dan Bangunan	15
b. Menentukan Objek Pajak Bumi dan Bangunan.....	18
c. Tarif Pajak dan Tata Cara Perhitungan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).....	20
d. Faktor-Faktor Penyebab Tidak Tercapainya Target Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan	22
B. Penelitian Sebelumnya	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Lokasi Penelitian	31
C. Operasional Variabel	31
D. Populasi dan Sampel.....	32
E. Data Yang Diperlukan	33
F. Metode Pengumpulan Data	34
G. Analisis Data dan Teknik Analisis	35
1. Analisis Data	35
2. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Hasil Penelitian.....	37
1. Sejarah Singkat Dinas Pendapatan Daerah Kota Palembang	37
2. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi	37

3. Aspek Strategi Organisasi	44
4. Visi dan Misi	56
5. Gambaran Umum Responden.....	47
6. Rekapitulasi Jawaban Responden.....	48
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	50
1. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah	51
2. Rencana Kinerja Tahunan	52
3. Akuntabilitas Kinerja.....	53
a. Capaian Kinerja Organisasi	53
b. Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja dan Solusinya.....	54
4. Hasil Rekapitulasi.....	64
a. Pembahasan Tentang Kurangnya Kesadaran dan Kepatuhan Wajib Pajak.....	64
b. Pembahasan Tentang Faktor Lemahnya Aparat Pajak	69
c. Pembahasan Tentang Faktor Perlawanan Aktif	72
d. Pembahasan Tentang Faktor Perlawanan Pasif.....	75
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran	79

DAFTAR TABEL

TABEL BAB 1.1	: Realisasi Pajak Bumi dan Bangunan Kecamatan Bukit Kecil.
TABEL BAB 1.2	: Realisasi Pajak Bumi dan Bangunan Kecamatan Ilir Barat I
TABEL BAB 1.3	: Realisasi Pajak Bumi dan Bangunan Kecamatan Ilir Barat I
TABEL BAB III.1	: Operasional Variabel
TABEL BAB IV.1	: Tingkat Pengambilan Kuisisioner
TABEL BAB IV.2	: Rekapitulasi Jawaban Faktor-Faktor Kurangnya Kesadaran dan Kepatuhan Wajib Pajak
TABEL BAB IV.3	: Rekapitulasi Jawaban Faktor Lemahnya Aparat Pajak
TABEL BAB IV.4	: Rekapitulasi Jawaban Perlawanan Aktif
TABEL BAB IV.5	: Rekapitulasi Jawaban Perlawanan Pasif
TABEL BAB IV.6	: Rekapitulasi Jawaban Pertanyaan 1
TABEL BAB IV.7	: Rekapitulasi Jawaban Pertanyaan 2
TABEL BAB IV.8	: Rekapitulasi Jawaban Pertanyaan 3
TABEL BAB IV.9	: Rekapitulasi Jawaban Pertanyaan 4
TABEL BAB IV.10	: Rekapitulasi Jawaban Pertanyaan 5
TABEL BAB IV.11	: Rekapitulasi Jawaban Pertanyaan 6
TABEL BAB IV.12	: Rekapitulasi Jawaban Pertanyaan 7
TABEL BAB IV.13	: Rekapitulasi Jawaban Pertanyaan 8
TABEL BAB IV.14	: Rekapitulasi Jawaban Pertanyaan 9
TABEL BAB IV.15	: Rekapitulasi Jawaban Pertanyaan 10
TABEL BAB IV.16	: Rekapitulasi Jawaban Pertanyaan 11
TABEL BAB IV.17	: Rekapitulasi Jawaban Pertanyaan 12
TABEL BAB IV.18	: Rekapitulasi Jawaban Pertanyaan 13
TABEL BAB IV.18	: Rekapitulasi Jawaban Pertanyaan 14
TABEL BAB IV.19	: Rekapitulasi Jawaban Pertanyaan 15
TABEL BAB IV.20	: Rekapitulasi Jawaban Pertanyaan 16
TABEL BAB IV.21	: Rekapitulasi Jawaban Pertanyaan 17

DAFTAR LAMPIRAN

1. Sertifikat Al Islam dan Kemuhammadiyah
2. Sertifikat Toefl
3. Kartu Aktivitas Bimbingan
4. Biodata Penulis
5. Surat Keterangan Selesai Riset
6. Plagiarism

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat dan menganalisis faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebab tidak tercapainya target penerimaan pajak bumi dan bangunan di kecamatan bukit kecil, kecamatan ilir barat I, kecamatan ilir barat II. Pajak bumi dan bangunan adalah pajak yang dikenakan atas kepemilikan hak atas bumi dan bangunan yang ada di atasnya yang nilainya diatas nilai jual objek pajak tidak kena pajak. Dasar hukum pajak bumi dan bangunan tertuang dalam undang-undang Republik Indonesia No.12 tahun 1985 tentang pajak bumi dan bangunan yang kemudian terjadi perubahan atas undang-undang tersebut menjadi Undang-undang Republik Indonesia No.12 tahun 1994 tentang pajak bumi dan bangunan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada beberapa faktor penyebab tidak tercapainya target penerimaan pajak bumi dan bangunan yaitu antara lain adalah kesadaran dan keptuhan wajib pajak masih sangat rendah, kurangnya pemahaman masyarakat tentang pajak bumi dan bangunan, kenaikan Nilai jual objek pajak yang di tetapkan oleh pemerintah, adanya wajib pajak yang tidak tepat waktu dalam membayar pajak bumi dan bangunan, perekonomian masyarakat yang rendah, serta kelalaian petugas dalam menginput data wajib pajak.

Kata Kunci : PBB, Dinas pendapatan daerah kota Palembang

ABSTRACT

Yulita Indah Sari.222014064 An Analisis of Factors Causing the Failure to Achive The Target of Land And Building Tax Revenue In Bukit Kecil Sub-District, Ilir barat I Sub-District, Ilir Barat II Sub-District.

This study aimed at looking at and analyzing the factors causing the failure to achieve target of land and building tax revenues in Bukit Kecil Sub-District, Ilir Barat I Sub-District, Ilir Barat II Sub-District. Land and building tax is a tax that is levied on ownership of land and building rights which have a value above the taxable object sale value. The legal basis for the land and building tax is stipulated in the Republic of Indonesia Law No.12 of 1985 concerning land and building tax which then changes the law to the Republic of Indonesia Law No.12 of 1994 concerning land and building tax. The results of this study indicated that there were several factors causing the achievement of the land and building tax revenue targets such as 1) The low awareness and compliance of taxpayers, 2) The lack of public understanding of land and building taxes, 3) The increase of sale value of the tax object set by the government, 4) the existence of taxpayers who are not on time in paying land and building taxes, 5) the low economy of the community, and 6) the negligence of officers in filling taxpayer data.

Keywords: *land and building tax (PBB), regional revenue office*

PENGESAHAN

NO. 152 /Abstract/I.B./UMP/ II / 20 20

Telah di Koreksi oleh

Lembaga Bahasa

Universitas Muhammadiyah Palembang

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara Republik Indonesia adalah negara hukum yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 serta menjunjung tinggi hak dan kewajiban setiap orang, oleh karena itu, menempatkan perpajakan menjadi sebagai salah satu perwujudan kewajiban kenegaraan dalam kegotongroyongan nasional sebagai peran serta masyarakat dalam membiayai pembangunan.

Indonesia juga termasuk negara yang berkembang dan memiliki pendapatan dari berbagai sumber salah satunya yaitu berasal dari pemungutan pajak, baik pajak negara maupun pajak daerah yang menjadi sumber terbesar pendapatan negara kita berasal dari pemungutan pajak. Sehingga pemungutan pajak merupakan sumber terbesar untuk pendapatan kas negara dalam proses pemungutannya yang memiliki kendala masalah. Masalah seperti minimnya pengetahuan masyarakat terhadap pemungutan pajak, masalah kesadaran masyarakat untuk menjadi Wajib Pajak yang bijak dengan membayar pajak kepada negara, serta masalah penunggakan pembayaran pajak di negara kita ini sangatlah banyak terjadi di beberapa tahun terakhir.

Berbagai macam jenis pungutan dan retribusi yang menjadi sumber pendapatan negara, seperti Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penjualan Atas Barang Mewah, Pajak Bumi dan Bangunan, Pajak

Hotel, Pajak Restorasi, Pajak Hiburan, dan lain-lain. Salah satu pajak yang memiliki potensi sumber pendapatan negara kita yaitu Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) yang masuk dalam kategori Pajak Negara. Sejak tahun 2011 penarikan Pajak bumi dan Bangunan (PBB) dilimpahkan dari Pemerintah Pusat ke Pemerintah Kota sesuai dengan Peraturan Bersama Menteri Keuangan dan Menteri Dalam Negeri nomor 213/pmk.07/2010, nomor: 58 tahun 2010 tentang Tahapan Persiapan Penagihan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan sebagai Pajak Daerah.

Pajak adalah iuran rakyat kepada kas Negara berdasarkan Undang-Undang (sehingga dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat balasan secara langsung. Pajak dipungut berdasarkan norma-norma biaya produksi barang-barang atau jasa kolektif untuk mencapai kesejahteraan umum. Pajak memberikan pengaruh pada pembangunan-pembangunan di Negara secara bertahap.

Siti (2014:1) pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan Undang-Undang (yang dapat dilaksanakan) dengan tidak mendapat jasa timbal balik (kontraspsi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum.

Pajak yang menjadi potensi sumber pendapatan negara kita yaitu PBB yang masuk dalam kategori Pajak Negara harus terus digali dikarenakan objek pajak ini adalah bumi dan bangunan yang semua orang memilikinya. Hanya saja pemungutan PBB yang sering kali mendapatkan hambatan, baik mulai dari sosialisasi kepada masyarakat yang kurang

tentang pentingnya pajak, sampai pada metode pemungutan yang masih kurang efektif dan efisien dan lain sebagainya. Sejak tahun 2011 penarikan PBB dilimpahkan dari pemerintah

Berdasarkan kewenangan pemungutannya, di Indonesia pajak dapat dibagi menjadi pajak pusat dan pajak daerah. Pajak pusat merupakan pajak yang pemungutan dan pengelolaannya dilakukan pemerintah pusat. Sedangkan pajak daerah merupakan pajak yang dikelola oleh pemerintah daerah baik provinsi maupun kabupaten atau kota yang berguna untuk menunjang penerimaan pendapatan asli daerah. Salah satu jenis pajak daerah adalah Pajak Bumi dan Bangunan, yang merupakan pajak atas tanah dan bangunan, baik yang dimiliki, diperoleh kemanfaatannya maupun dikuasi. Dasar hukumnya adalah UU Nomor 12 Tahun 1985 yang telah diubah menjadi UU 12 Tahun 1994 dan yang terakhir adalah UU No. 28 Tahun 2009 tentang Pajak Bumi dan Bangunan.

Pajak Bumi dan Bangunan adalah pajak yang dikenakan atas kepemilikan hak atas bumi dan bangunan yang ada di atasnya yang nilainya di atas nilai jual objek pajak tidak kena pajak (NJOPTKP). Pada intinya pajak bumi dan bangunan dikenakan kepada semua wajib pajak yang mempunyai hak atas objek pajak bumi dan bangunan yang ada di atasnya. Pada dasar hukum pajak bumi dan bangunan yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 12 Tahun 1985 tentang Pajak Bumi dan Bangunan yang kemudian terjadi perubahan atas Undang-Undang tersebut

menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 1994 tentang Pajak Bumi dan bangunan.

Penelitian yang dilakukan oleh Sigit (2014), yang berjudul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Pada Kecamatan Jebres Kota Surakarta. Hasil penelitian bahwa faktor-faktor yang ditemukan dalam penelitian memiliki pengaruh terhadap realisasi penerimaan PBB Kota Surakarta, tetapi setiap wilayah memiliki faktor-faktor dominan yang berbeda dari satu kelurahan dengan kelurahan yang lain yang menyebabkan penerimaan Kecamatan Jebres rendah.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Riyadhi (2016), Faktor-faktor Penyebab Tidak Tercapainya Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Di Kota Bandar Lampung. Hasil penelitian perlu adanya tindakan dan upaya yang terkait dengan penerapan sanksi hukum yang tegas baik sanksi hukum maupun sanksi administrasi bagi WP yang tidak mematuhi kewajibannya terutama dengan pemberdayaan fiskus secara optimal untuk memberikan penyuluhan tentang pentingnya pajak bagi pembangunan daerah.

Selanjutnya penelitian dilakukan oleh Sarita (2013), Efektivitas Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Pada Dinas Pendapatan daerah (DIPENDA). Hasil penelitian indikator sumber daya manusia yang dilihat dari segi kualitasnya masih kurang. Begitu juga dari segi kuantitasnya sumber daya manusia di kantor Dinas Pendapatan Daerah ini khususnya dalam bidang pajak bumi dan bangunan masih kurang. Sedangkan untuk indikator wajib pajak yaitu kesadaran wajib pajak dalam membayar masih

sangat rendah dilihat dari perbandingan ketetapan wajib pajak dengan wajib yang membayar pajaknya sangat rendah pencapaiannya.

Penelitian terakhir juga dilakukan oleh Iga Anastasia, Naniek Noviari (2019). Yang berjudul Evaluasi Kinerja Badan Pendapatan Daerah Kota Denpasar Dalam Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan Perkotaan. Hasil penelitian ini masuknya Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan Perkotaan sebagai pajak daerah yang dikelola oleh pemerintah Kabupaten/Kota kinerja Badan Pendapatan Daerah Kota Denpasar semakin membaik yang dapat dilihat dengan semakin meningkatnya PAD Kota Denpasar setiap tahunnya.

Kota Palembang adalah ibu kota provinsi Sumatera Selatan yang merupakan kota terbesar kedua di Sumatera setelah Medan. Kota Palembang memiliki luas wilayah 358,55 km² yang dihuni oleh 1,7 juta jiwa yang terdiri dari 16 Kecamatan dan 107 Desa/Kelurahan dengan potensi pajak yang tinggi.

Dinas Pendapatan Daerah Kota Palembang adalah satu tempat sumber penerimaan pajak di Kota Palembang. Adapun data target dan realisasi Pajak Bumi dan Bangunan Kota Palembang dari Tahun 2014-2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Realisasi Pajak Bumi dan Bangunan Kecamatan Bukit Kecil
Dari Tahun 2014-2018

Tahun	Wajib Pajak	Target	Wajib Pajak	Realisasi	Persentase
2014	8.564	3.564.754.025	5.184	2.315.564.053	72%
2015	8.701	4.024.407.276	5.558	3.297.366.501	82%
2016	8.624	4.317.449.272	5.093	3.771.114.557	87%
2017	6.949	5.023.827.837	5.386	4.778.546.923	95%
2018	6.964	5.597.184.361	2.971	5.218.722.285	93%

Sumber : Badan Pengelola Pajak Daerah, 2020

Tabel 1.2
Realisasi Pajak Bumi dan Bangunan Kecamatan Ilir Barat I
Dari Tahun 2014-2018

Tahun	Wajib Pajak	Target	Wajib Pajak	Realisasi	Persentase
2014	26.281	8.089.101.033	19.140	6.250.269.395	82%
2015	28.043	10.594.962.376	20.053	7.756.954.593	78%
2016	28.959	11.713.622.204	21.009	9.377.769.472	85%
2017	26.667	12.710.640.358	22.073	11.394.027.206	91%
2018	20.229	13.382.109.977	14.544	10.580.158.379	81%

Sumber : Badan Pengelola pajak Daerah, 2020

Tabel 1.3
Realisasi Pajak Bumi dan Bangunan Kecamatan Ilir Barat II
Dari Tahun 2014-2018

Tahun	Wajib Pajak	Target	Wajib Pajak	Realisasi	Persentase
2014	8.659	1.188.185.029	6.794	972.147.864	82%
2015	8.748	1.425.396.399	6.688	1.106.445.167	78%
2016	8.833	1.498.279.064	7.702	1.270.934.195	85%
2017	8.134	1.509.009.112	6.941	1.376.633.582	91%
2018	8.233	1.529.472.992	2.910	1.242.180.031	81%

Sumber : Badan Pengelola Pajak Daerah, 2020

Berdasarkan pada tabel diatas maka dapat dilihat bahwa setiap tahunnya tiga kecamatan tersebut memiliki target pajak bumi dan bangunan yang terus meningkat. Namun realisasi pajak bumi dan bangunan pada tiga kecamatan tersebut selalu tidak mencapai target yang telah ditetapkan.

Bisa kita lihat pada kecamatan bukit kecil pada tahun 2018 wajib pajak yang membayar hanya 2.971, sedangkan pada tahun 2017 wajib pajak mencapai 5.386 orang. Namun realisasi pada tahun 2018 meningkat mencapai hingga 5.218.722.288 atau 93%. Artinya pemerintah sudah mulai meningkatkan tarif pajak bumi dan bangunan dengan ketetapan NJOP. Tetapi realisasi tetap tidak mencapai target yang ditetapkan pemerintah.

Pada kecamatan ilir barat I tahun 2018 wajib pajak yang membayar hanya 7.529 orang, namun realisasi pada tahun 2018 juga menurun sebesar 10.580.158.379 atau 79%. Sedangkan pada kecamatan ilir barat II tahun 2018 wajib yang membayar hanya 2.910 dan pada tahun 2017 wajib pajak sebesar 6.941. Kalau dilihat dari tahun sebelumnya wajib pajak menurun hingga 4.031, sedangkan tahun 2018 realisasinya juga ikut menurun sebesar 1.242.180.031 atau 81%. Artinya pada kedua kecamatan ini masih banyak wajib pajak yang menunggak atau melalaikan serta tidak tepat waktu dalam membayar pajak bumi dan bangunan. Rendahnya kesadaran dan kepatuhan wajib pajak tentang pemahaman pajak bumi dan bangunan, hingga minimnya perekonomian masyarakat. Itulah sebabnya mengapa pada tahun 2018 realisasi pajak bumi dan bangunan menurun, sehingga menyebabkan tidak tercapainya pajak bumi dan bangunan yang ditetapkan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Faktor-**

Faktor Penyebab Tidak Tercapainya Target Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Di Kecamatan Bukit Kecil, Kecamatan Iilir Barat 1, dan Kecamatan Iilir Barat II”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang perusahaan yang sudah diuraikan sebelumnya dalam penelitian ini adalah Apa faktor-faktor penyebab tidak tercapainya target penerimaan pajak bumi dan bangunan di kecamatan bukit kecil, kecamatan ilir barat I, dan ilir barat II ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang dilakukan penulis adalah untuk mengetahui faktor-faktor penyebab tidak tercapainya target penerimaan pajak bumi dan bangunan di Kecamatan Bukit Kecil, Kecamatan Iilir Barat I, Kecamatan Iilir Barat II

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana untuk menelaah, mempelajari, menganalisa serta mempraktekan teori-teori yang didapat dan dipelajari di bangku perkuliahan yang kemudian diterapkan terhadap penelitian pada perusahaan.

2. Bagi Badan Pengelola Pajak Daerah (BPPD)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi bagi perusahaan, dan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam

mengevaluasi dan mengembangkan efektivitas dan kontribusi pajak bumi dan bangunan terhadap penerimaan pajak dengan tepat.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan informasi dan referensi bagi kajian mahasiswa dan dosen serta menambah pembendaharaan literatur atau sumber bacaan yang dapat dipublikasikan melalui perpustakaan kampus.

DAFTAR PUSTAKA

- Berliana. 2016. Analisis Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Terhadap Pendapatan Daerah Pemerintah Kota Surabaya. *Jurnal Perpajakan*, (online), vol. 5 No.10,(<https://s3.amazonaws.com>, diakses 22 Desember 2019)
- Galih Wicaksono, dkk. Analisis Efektivitas dan Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB P2) Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Jember. *Jurnal STIE Semarang*,(Online), vol. 9 No 1,(<http://jurnal3.stiesemarang.ac.id>, diakses 15 Januari 2020).
- Ida Ayu, dkk. Analisis Strategi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PPB P2) Serta Efektivitas Penerimaannya Di Pemerintah Kota Denpasar. *Jurnal*, (Online), vol 3 No.1, (<https://ejournal.undiksha.ac.id>, diakses 15 Januari 2020).
- Resmi siti. 2014. *Perpajakan: Teori dan Kasus*. Salemba Empat, Jakarta
- Riyadhi. 2016. Faktor-Faktor Penyebab Tidak Tercapainya Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Di Kota Bandar Lampung. *Jurnal Perpajakan*,(online), (<http://digilib.unila.ac.id>, diakses 22 Desember 2019).
- Salman Rizal. 2019. *Pengantar Perajakan: Cara Meningkatkan Kepatuhan Pajak*. Indeks Jakarta.
- Sasana. (2005). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (Studi Kasus di Kabupaten Banyumas). *Jurnal Dinamika Pembangunan*, (Online),(<http://eprints.undip.ac.id>, diakses 15 Januari 2020).
- Satria. 2013. Efektivitas Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Pada Dinas Dinas Pendapatan Daerah. *Jurnal Perpajakan*, (online), (<https://media.neliti.com>, diakses 10 Desember 2019).
- Sigit. 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Pada Kecamatan Jebres Kota Surakarta. *Jurnal Perpajakan*, (online), vol.2 No. 3, (<http://www.jurnal.fkip.uns.ac.id>), diakses 22Desember 2019).

Siti Kurnia Rahayu. 2017. *Perpajakan Indonesia : Konsep dan Aspek Formal*, Yogyakarta : Graha Ilmu

Undang-Undang Republik Indonesia No 28 Tahun 2009. Tentang *Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah*.

V. Wiratna, Sujarweni. 2015. *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Cetak Pertama. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.